



STRATEGI PENGELOLAAN SDM BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL PADA SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI KABUPATEN TANGERANG

Yossi Srianita

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pelita Bangsa

yossi@pelitabangsa.ac.id

<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/Al-Athfal>

Abstract:

This study aims to describe digital technology-based human resource (HR) management strategies in early childhood education (PAUD) units in Tangerang Regency. A descriptive qualitative approach was employed, with data collected through observation, interviews, and documentation involving unit heads, teachers, and educational staff. The results indicate that the use of digital technology in HR management remains limited to personnel administration, internal communication, and activity documentation. Meanwhile, the use of technology for recruitment, training, performance assessment, and the professional development of educators has not yet been optimally implemented. Necessary digital technology-based HR management strategies include enhancing the digital literacy of educators and staff, digitizing personnel administration, optimizing school communication platforms, and formulating internal policies that support technology-based HR governance. The findings suggest that implementing digital-based HR management has the potential to improve management efficiency, personnel data accuracy, communication effectiveness, and the quality of educational services in PAUD units.

Keywords: *human resource management; digital technology; HR management; early childhood education; PAUD*

ARTICLE HISTORY

Received 15 Okt 2025

Revised 20 Okt 2025

Accepted 25 Okt 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berbasis teknologi digital pada satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) di Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala satuan, guru, dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan SDM masih terbatas pada administrasi kepegawaian, komunikasi internal, dan dokumentasi kegiatan. Sementara itu, pemanfaatan teknologi untuk proses rekrutmen, pelatihan,

penilaian kinerja, serta pengembangan profesional pendidik belum dilaksanakan secara optimal. Strategi pengelolaan SDM berbasis teknologi digital yang diperlukan meliputi peningkatan literasi digital pendidik dan tenaga kependidikan, digitalisasi administrasi kepegawaian, optimalisasi platform komunikasi sekolah, serta penyusunan kebijakan internal yang mendukung tata kelola SDM berbasis teknologi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan SDM berbasis digital berpotensi meningkatkan efisiensi pengelolaan, akurasi data kepegawaian, efektivitas komunikasi, serta mutu layanan pendidikan pada satuan PAUD

Kata Kunci : pengelolaan sumber daya manusia; teknologi digital; manajemen SDM; pendidikan anak usia dini; PAUD

INTRODUCTION

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak secara optimal (Sahadatunnisa, Astuti Darmiyanti, & Nida'ul Munafiah, 2023). menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Menurut (Basri & Suryana, 2023) pendidikan anak usia dini merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti luhur, pandai dan terampil. Pendidikan anak usia dini harus berlandaskan pada kebutuhan anak, yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut dilingkungan sekitarnya. Menurut (Kuku, Cikita, & Anggowa, 2025) menyatakan "Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya yang bertujuan untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak". Pada masa ini sangat baik bagi anak untuk menerima pendidikan yang lebih layak, agar perkembangan anak untuk selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Untuk itu, sangat diperlukan kesadaran kita untuk lebih memperhatikan pendidikan anak dalam usia dini.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong lembaga pendidikan untuk beradaptasi dalam berbagai aspek pengelolaan, termasuk pengelolaan SDM. Dalam konteks PAUD, transformasi digital tidak hanya penting untuk pembelajaran, tetapi juga untuk administrasi, dokumentasi, komunikasi, dan pengembangan kompetensi guru. Pedoman resmi pemanfaatan teknologi untuk PAUD juga menekankan pentingnya literasi digital guru, penggunaan TIK sebagai sumber belajar, dan pemanfaatan teknologi untuk asesmen serta dokumentasi perkembangan anak (Putri, Nasekah, & Prahesti, 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong lembaga pendidikan untuk beradaptasi dalam berbagai aspek pengelolaan,

termasuk pengelolaan SDM. Dalam konteks PAUD, transformasi digital tidak hanya penting untuk pembelajaran, tetapi juga untuk administrasi, dokumentasi, komunikasi, dan pengembangan kompetensi guru. Pedoman resmi pemanfaatan teknologi untuk PAUD juga menekankan pentingnya literasi digital guru, penggunaan TIK sebagai sumber belajar, dan pemanfaatan teknologi untuk asesmen serta dokumentasi perkembangan anak (Ruwaida, Srianita, & Prawitasari, 2025).

Manajemen SDM berbasis teknologi memiliki potensi untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh pendidikan saat ini (Andini et al., 2024). Pertama, teknologi memungkinkan adanya pengelolaan data guru yang lebih terstruktur dan transparan, mulai dari rekrutmen, pelatihan, hingga evaluasi kinerja. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan data guru dapat dikelola dengan lebih efisien, memudahkan proses penilaian kinerja, serta mempermudah pengawasan terhadap pengembangan profesionalisme guru. Kedua, teknologi membuka akses yang lebih luas bagi guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan diri. Dengan adanya platform pembelajaran daring, guru dapat mengakses materi pelatihan kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (Domoff, S. E., 2019).

Penting untuk diingat bahwa implementasi teknologi dalam manajemen SDM di pendidikan bukan hanya soal penggunaan perangkat atau aplikasi digital. Lebih dari itu, teknologi harus digunakan dengan tujuan yang jelas, yaitu untuk mendukung peningkatan kualitas guru dan pendidikan secara keseluruhan (Talitha, Hendriawan, & Arzaqi, 2025). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyusun strategi yang komprehensif dalam memanfaatkan teknologi, termasuk di dalamnya pemilihan teknologi yang sesuai, penyediaan pelatihan, serta evaluasi terhadap keberhasilan implementasi. Diperlukan juga kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan guru itu sendiri untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan SDM berbasis teknologi yang efektif.

Pengelolaan SDM dalam pendidikan Islam seringkali terhambat oleh keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas teknologi maupun keterampilan sumber daya manusia itu sendiri (Zulfa et al., 2023). Dalam konteks ini, teori manajemen SDM yang ada cenderung lebih fokus pada aspek administratif dan operasional, sementara belum banyak membahas pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik.

Pada Kabupaten Tangerang, kebutuhan akan pengelolaan SDM yang efektif menjadi semakin penting karena satuan PAUD menghadapi tuntutan mutu layanan, akuntabilitas, dan adaptasi terhadap era digital. Namun, temuan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar satuan PAUD belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pengelolaan SDM maupun penguatan daya saing lembaga. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi dan praktik manajemen di lapangan. Karena itu, penelitian ini penting untuk merumuskan strategi pengelolaan SDM berbasis teknologi digital yang sesuai dengan karakteristik PAUD.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Tangerang dalam memanfaatkan teknologi digital. Meskipun tuntutan terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan, akuntabilitas lembaga, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan era digital semakin tinggi, praktik pengelolaan SDM masih didominasi oleh pendekatan konvensional. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan kompetensi tenaga pendidik dan pengelola dalam mengadopsi teknologi digital, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, serta belum tersedianya strategi pengelolaan SDM berbasis teknologi digital yang sesuai dengan karakteristik satuan PAUD. Akibatnya, potensi teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM, kinerja tenaga pendidik, dan daya saing lembaga belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu menghasilkan strategi pengelolaan SDM berbasis teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik PAUD di Kabupaten Tangerang.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berbasis teknologi digital pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Tangerang. Lokasi penelitian difokuskan pada beberapa satuan PAUD yang telah menerapkan atau sedang mengembangkan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan kelembagaan. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan relevansi terhadap tujuan penelitian.

Subjek penelitian meliputi kepala satuan PAUD, guru, tenaga administrasi, serta, apabila diperlukan, perwakilan yayasan dan pengawas sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai praktik pengelolaan SDM berbasis teknologi digital. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan sehingga menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian dapat disusun dalam tiga fokus utama.

1. Kondisi Pengelolaan SDM

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) umumnya masih dilakukan secara manual, terutama dalam administrasi kepegawaian, pengelolaan absensi, penyusunan jadwal kerja, serta dokumentasi kegiatan. Meskipun sebagian satuan PAUD telah memanfaatkan teknologi digital sederhana, seperti aplikasi pesan instan dan dokumen berbasis daring, penggunaannya masih bersifat parsial dan belum terintegrasi ke dalam sistem manajemen SDM yang komprehensif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa

pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan SDM belum menjadi bagian dari tata kelola organisasi yang sistematis, sehingga efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pengelolaan data masih belum optimal.

Akibatnya, berbagai proses administrasi masih memerlukan waktu yang relatif lama, berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, serta menyulitkan proses penyimpanan dan penelusuran dokumen ketika dibutuhkan. Selain itu, keterbatasan sistem pengelolaan yang terintegrasi juga menghambat proses pemantauan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, penyusunan laporan, serta pengambilan keputusan berbasis data oleh kepala satuan PAUD. Padahal, penerapan sistem manajemen SDM berbasis digital dapat mendukung pengelolaan data secara lebih efektif, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta mempermudah koordinasi antarpendidik dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, penguatan digitalisasi dalam pengelolaan SDM menjadi salah satu kebutuhan penting bagi satuan PAUD untuk meningkatkan kualitas tata kelola lembaga dan mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan yang lebih profesional, efisien, dan berkelanjutan.

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Srianita, Heriyanti, & Rahmi, n.d.) terdahulu yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan SDM pada lembaga pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan kompetensi digital, belum tersedianya sistem informasi yang terintegrasi, serta minimnya dukungan kebijakan dan infrastruktur. Penelitian-penelitian tersebut juga menegaskan bahwa penerapan sistem manajemen SDM berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi administrasi, akurasi pengelolaan data, transparansi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Oleh karena itu, digitalisasi pengelolaan SDM menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola satuan PAUD.

2. Pemanfaatan Teknologi Digital

Pemanfaatan teknologi digital di satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) saat ini lebih banyak digunakan untuk mendukung komunikasi internal, pelaporan kegiatan, serta penyebaran informasi kepada orang tua. Sementara itu, penerapan teknologi dalam pengelolaan sumber daya manusia, seperti penilaian kinerja, pelatihan daring, pengembangan kompetensi guru, serta pengelolaan data kepegawaian, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital di lingkungan PAUD belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan kualitas pengelolaan SDM.

Padahal, Pedoman Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) PAUD menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga mendukung proses pembelajaran, asesmen, dokumentasi perkembangan anak, serta pengelolaan data lembaga secara lebih sistematis, efektif, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam berbagai aspek pengelolaan

satuan PAUD, termasuk pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga tata kelola lembaga menjadi lebih efisien, akuntabel, dan mampu mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian (A. M. Rahmi, Srianita, & Chairul, 2025) terdahulu yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital di lembaga pendidikan, termasuk PAUD, masih didominasi untuk kebutuhan komunikasi dan administrasi sederhana, sementara penerapannya dalam pengelolaan SDM dan pengembangan profesional pendidik belum berjalan secara optimal. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa penerapan sistem digital yang terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM, mempercepat akses informasi, mendukung evaluasi kinerja guru, serta memfasilitasi pengembangan kompetensi pendidik secara berkelanjutan. Temuan tersebut memperkuat pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan SDM sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan mutu layanan pendidikan pada satuan PAUD.

3. Strategi Pengembangan

Implementasi strategi tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya manusia di satuan PAUD, baik dalam aspek administrasi, koordinasi, maupun pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Pengelolaan data yang terdigitalisasi memungkinkan informasi tersimpan secara lebih aman, mudah diakses, dan diperbarui secara berkala sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data. Selain itu, peningkatan literasi digital bagi seluruh warga sekolah dapat mendorong terciptanya budaya kerja yang adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa mengabaikan karakteristik layanan pendidikan anak usia dini yang berpusat pada kebutuhan anak.

Keberhasilan implementasi strategi tersebut memerlukan dukungan berbagai pihak, termasuk pemerintah, dinas pendidikan, yayasan penyelenggara, serta kepala satuan PAUD dalam penyediaan kebijakan, infrastruktur, pendampingan, dan program peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Sinergi tersebut menjadi faktor penting agar transformasi digital tidak hanya berfokus pada penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mampu mendorong perubahan budaya organisasi menuju tata kelola yang lebih profesional, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Dengan demikian, digitalisasi pengelolaan SDM di satuan PAUD tidak hanya meningkatkan kualitas administrasi lembaga, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan serta pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini secara optimal.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (A. Rahmi & Mahyuddin, 2020) terdahulu yang menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital di lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia, dukungan kepemimpinan, serta adanya kebijakan dan prosedur yang jelas dalam pemanfaatan teknologi. Berbagai penelitian juga

menyimpulkan bahwa pelatihan literasi digital, penerapan sistem informasi yang terintegrasi, serta penguatan budaya kerja berbasis data mampu meningkatkan efisiensi administrasi, kualitas pengambilan keputusan, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, implementasi strategi digitalisasi SDM di satuan PAUD perlu dilakukan secara bertahap, terencana, dan berkelanjutan agar mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu tata kelola lembaga dan kualitas layanan pendidikan anak usia dini.

CONCLUSION

Temuan penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menegaskan bahwa guru profesional harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Guru yang mampu memahami karakteristik serta kebutuhan perkembangan anak, menyusun pembelajaran yang berorientasi pada kegiatan bermain, dan menjadi teladan bagi peserta didik akan lebih mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan bermakna.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAUD tidak hanya ditentukan oleh kepemilikan ijazah atau sertifikat pendidik, tetapi juga oleh sikap profesional, etos kerja, serta kemauan untuk terus mengembangkan kompetensi diri. Guru yang aktif mengikuti pelatihan, melakukan refleksi dan evaluasi diri, serta terbuka terhadap inovasi pembelajaran cenderung lebih siap menghadapi tuntutan pembelajaran PAUD yang terus berkembang. Dengan demikian, profesionalisme guru PAUD merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga PAUD, sehingga mampu mendukung tercapainya perkembangan anak secara optimal.

REFERENCES

- Basri, D., & Suryana, D. (2023). Analisis Tantangan dan Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Prasekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 709–718. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4126>
- Domoff, S. E., et al. (2019). Early childhood screen time and parental involvement in promoting digital health. *Pediatrics*, 143(6), E20183512.
- Kuku, H., Cikita, M., & Anggowa, M. (2025). *Karakteristik Anak Didik sebagai Dasar dalam Mendukung Proses Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Putri, M. A., Nasekah, S., & Prahesti, S. I. (2024). Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Anak Usia Dini di KB-TK Anak Cerdas Ungaran Sebagai Salah Satu Pilar Pembangunan Bangsa. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i1.879>
- Rahmi, A. M., Srianita, Y., & Chairul, A. K. (2025). *Pelatihan Manajemen Pembelajaran Sentra Dengan Pendekatan Cultural Responding Teaching (CRT) Anak Usia Dini*

- Pada Guru Di Kecamatan Mustika Jaya Bekasi*. 9(2022), 3749–3755.
- Rahmi, A., & Mahyuddin, N. (2020). *Design & Application of Storyboard in Teaching Characters for Children Aged 6–8 Years*. 44(Icece 2019), 97–100. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.019>
- Ruwaida, G. A., Srianita, Y., & Prawitasari, N. Y. (2025). *Sosialisasi Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Kota Bekasi sebagai Fondasi Generasi Emas Berkarakter*. 02(04), 109–115.
- Sahadatunnisa, A., Astuti Darmiyanti, & Nida'ul Munafiah. (2023). Peningkatan Profesionalisme Guru Di Paud. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 175–182. <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2041>
- Srianita, Y., Heriyanti, S. S., & Rahmi, A. M. (n.d.). *Yossi Srianita 1**, *Sinta Sundari Heriyanti 2*, *Azi Matur Rahmi 3*. 193–202.
- Talitha, S. R., Hendriawan, D., & Arzaqi, R. N. (2025). *Implementasi Media Coding pada Computational Thinking Anak Usia Dini : Sebuah Literatur Review*. 9(6), 3592–3603. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7821>